

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Model bahan ajar strategi pembelajaran konflik kognitif yang digunakan disesuaikan dengan kesulitan (*learning obstacle*) yang dialami siswa.
2. Kualitas peningkatan kemampuan koneksi matematis pada kelas kooperatif maupun kelas individual tergolong rendah.
3. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif tidak berbeda secara berarti dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara siswa kelompok atas, menengah dan bawah yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok atas, menengah dan bawah yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
 - a. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok atas dan menengah yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.

- b. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok atas dan bawah yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
 - c. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok menengah dan bawah yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
6. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok atas pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif dengan kelompok atas pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
 7. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok menengah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif dengan kelompok menengah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
 8. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa antara kelompok bawah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif dengan kelompok bawah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran penulis terhadap penggunaan strategi pembelajaran konflik kognitif dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang hendak digunakan dalam pembelajaran, sebaiknya disajikan dengan tampilan yang lebih menarik untuk menarik minat siswa serta agar siswa tidak cepat jenuh.
2. Jika guru mengimplementasikan strategi pembelajaran konflik kognitif dalam pembelajaran matematika, sebaiknya perlu memperhatikan beberapa hal, di antaranya: kemampuan siswa dalam beradaptasi terhadap sesuatu yang baru, kesiapan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik yang diberikan, dan pengkondisian siswa saat pembelajaran dilakukan secara kooperatif atau secara individual, serta penggunaan media pembelajaran atau alat peraga yang dapat membantu memudahkan konflik yang dialami oleh siswa.